

BANTUAN

STUDI S3 LUAR NEGERI 2018/2019

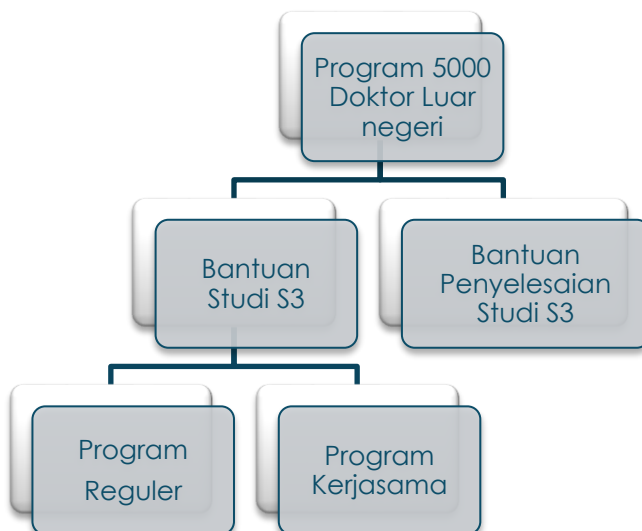
Program 5000 Doktor
Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

TENTANG 5000 DOKTOR

Program Beasiswa 5000 Doktor adalah program unggulan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang diluncurkan secara resmi pertama kali oleh Presiden RI Joko Widodo pada Desember 2014.

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam melalui pendidikan S3 di berbagai perguruan tinggi berkualitas baik di dalam maupun di luar negeri.

SKEMA PROGRAM 5000 DOKTOR LUAR NEGERI



Pembukaan Pendaftaran

10 Juli 2018

Penutupan Pendaftaran

30 Desember 2018

scholarship.kemenag.go.id

BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

Program Bantuan Studi S3 Luar negeri merupakan program bantuan yang diberikan oleh Kementerian Agama RI kepada tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan yang berada pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang akan melaksanakan studi jenjang doktoral (S3) di perguruan tinggi berkualitas di luar negeri. Dengan bantuan studi ini, diharapkan perguruan tinggi keagamaan Islam memiliki sumber daya yang berkualitas.

KETENTUAN UMUM

Program ini diperuntukkan bagi:

1. Dosen Pegawai Negeri Sipil di PTKI dan Dosen pada Fakultas Agama Islam pada PTU
2. Tenaga Kependidikan Pegawai Negeri Sipil di PTKI
3. Pegawai Negeri Sipil pada Unit Eselon I Kementerian Agama pusat
4. Dosen Bukan Pegawai Negeri Sipil di PTKI dan pada Fakultas Agama Islam pada PTU;
5. Tenaga Kependidikan Bukan Pegawai Negeri Sipil di PTKI;
6. Alumni S2 Universitas Luar Negeri pada Kajian Islam

Persyaratan Umum

- a) Memiliki gelar Magister (S2) dari program studi yang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau yang telah disetarakan statusnya (untuk perguruan tinggi luar negeri);
- b) Bidang studi yang akan diambil diperlukan untuk pengembangan program studi di institusi yang bersangkutan;
- c) Bersedia menandatangani kontrak beasiswa;
- d) Berusia maksimum 47 tahun, terhitung dari tanggal pengajuan berkas;
- e) Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) bagi dosen;
- f) **Melakukan registrasi online pada laman scholarship.kemenag.go.id**



PERSYARATAN KHUSUS

Pendaftar Bantuan Studi S3 Luar Negeri, baik Program Reguler maupun Program Kerjasama, **WAJIB** melampirkan:

- a. Surat Permohonan untuk mengikuti program 5000 Doktor yang ditujukan kepada Dirjen Pendidikan Islam, cq. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, *download template surat permohonan*;
- b. Pengantar dari Rektor/Ketua Perguruan Tinggi/Pimpinan lembaga tempat bertugas, *download template surat pengantar*;
- c. Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*) dalam bahasa Inggris;
- d. SK pertama dan SK terakhir asli yang teregalisir (dalam 1 file);
- e. Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku;
- f. ijazah dan transkrip nilai pendidikan S1 dan S2 dalam bahasa Indonesia (atau bahasa asli dokumen) dan bahasa Inggris yang diterjemahkan oleh penerjemah tersumpah (*sworn translator*). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pendidikan terakhir minimal **3,25** (skala 4,00) atau IPK ekuivalen untuk skalanya. Dokumen dilampirkan dalam 1 file;
- g. Sertifikat tes bahasa asing dengan masa berlaku maksimal 2 tahun sejak diterbitkan oleh lembaga resmi dengan ketentuan:
 - 1) Untuk pendaftar ke perguruan tinggi berbahasa Inggris, termasuk perguruan tinggi di Perancis yang tergabung dalam INSA (lihat program kerjasama **SAST**), diwajibkan melampirkan **sertifikat Bahasa Inggris** yaitu TOEFL ITP® 500, atau TOEFL IBT® 61, atau TOEFL CBT® 173, atau TOEIC® 700, atau PTE® (*Pearson Test of English*) 38, atau IELTS™ 5.0.
 - 2) untuk pendaftar ke perguruan tinggi berbahasa Arab, diwajibkan melampirkan sertifikat bahasa Arab TOAFL dengan skor sekurang-kurangnya 450 atau yang setara **DAN** sertifikat Bahasa Inggris yaitu TOEFL ITP® 450, atau TOEFL IBT® 52, atau TOEFL CBT® 155, atau TOEIC® 625, atau PTE® (*Pearson Test of English*) 34, atau IELTS™ 4.5.
 - 3) Untuk pendaftar ke perguruan tinggi berbahasa Perancis, diwajibkan melampirkan Sertifikat DELF B1 **DAN** sertifikat Bahasa Inggris yaitu TOEFL ITP® 450, atau TOEFL IBT® 52, atau TOEFL CBT® 155, atau TOEIC® 625, atau PTE® (*Pearson Test of English*) 34, atau IELTS™ 4.5.
 - 4) Untuk pendaftar ke perguruan tinggi berbahasa asing lainnya, diwajibkan melampirkan sertifikat bahasa asing lainnya yang sesuai dengan bahasa pengantar perkuliahan di perguruan tinggi tujuan dengan standar minimum ekuivalen **DAN** sertifikat Bahasa Inggris yaitu TOEFL ITP® 450, atau TOEFL IBT® 52, atau TOEFL CBT® 155, atau TOEIC® 625, atau PTE® (*Pearson Test of English*) 34, atau IELTS™ 4.5.
 - 5) Sertifikat bahasa Inggris yang dilampirkan adalah yang diterbitkan oleh ETS (www.ets.org) atau IELTS (www.ielts.org) atau TOEIC (<https://www.ets.org/toEIC>) atau PTE (<https://pearsonpte.com/>). Panitia **hanya menerima** sertifikat bahasa Inggris yang diterbitkan oleh penyelenggara tes tersebut di atas.
- h. Pernyataan tidak sedang menerima bantuan dari Kementerian Agama atau lembaga lain yang ditandatangani di atas materai, *download template surat*;
- i. Pernyataan kesediaan untuk kembali bertugas dan mengabdikan pada perguruan tinggi pengirim minimal dua kali masa tugas belajar (n) plus satu tahun atau dalam rumus (2n+1), terhitung setelah kelulusan, *download surat pernyataan*;
- j. Pernyataan kebenaran dan keaslian dokumen, *download surat pernyataan*;
- k. Rencana Penelitian (proposal) disertasi (maksimal 5 halaman) dalam Bahasa Inggris atau bahasa lain yang dipakai di kampus tujuan), *download format proposal*;
- l. Bukti korespondensi dengan calon pembimbing (*supervisor*) di tempat tujuan studi, *download contoh format korespondensi*;
- m. *Letter of Acceptance* (LoA) dari perguruan tinggi tujuan (**bila ada**)

KOMPONEN BANTUAN

Komponen Bantuan Studi S3 Luar negeri meliputi Biaya Program Penguatan Bahasa Asing dan Akademik, Biaya Pendidikan di Luar negeri, serta Biaya Hidup. Detail komponen bantuan adalah sebagai berikut:

-
1. Biaya Program penguatan bahasa asing dan akademik (*Language and Academic Preparation Course*) di Indonesia;
 2. Biaya hidup selama mengikuti program penguatan bahasa asing dan akademik;
 3. Biaya ujian IELTS® atau TOEFL® serta ujian bahasa lain sesuai dengan bahasa pada kampus tujuan yang dilaksanakan di Indonesia (satu kali);
 4. Biaya pendaftaran (*admission fee*);
 5. Biaya kuliah (*tuition fee*);
 6. Biaya hidup (*living cost*) selama melaksanakan studi (**maksimum 4 tahun**);
 7. Biaya settlement (*settlement allowance*);
 8. Asuransi kesehatan;
 9. Biaya buku (*book allowance*) tahun 1-3;
 10. Biaya tiket pulang pergi (*return airfare*);
 11. Biaya visa
 12. Biaya tunjangan keluarga (diberikan mulai tahun kedua selama maksimal 2 tahun);
 13. Bantuan riset (satu kali);
 14. Biaya mengikuti *international conference* sebagai pembicara.
-
- ✓ Ketentuan mengenai besaran biaya hidup, *settlement*, dan biaya buku diatur dalam SK Dirjen Pendis tentang Penetapan Standar Biaya Beasiswa Luar negeri.
 - ✓ Biaya bantuan riset dan keikutsertaan sebagai pembicara pada *international conference* disesuaikan dengan proposal pengajuan dan ditetapkan berdasarkan hasil review.

BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

TAHAPAN SELEKSI DAN PASCA SELEKSI

Secara umum, program bantuan studi S3 luar negeri ini memiliki dua tahapan seleksi, yaitu seleksi Tahap I dan seleksi Tahap II. Seleksi tahap I merupakan seleksi administrasi dimana kelengkapan dokumen dari pendaftar akan direview kesesuaian serta keasliannya. Bagi pendaftar yang telah memenuhi syarat administrasi, akan masuk ke dalam seleksi tahap II. Pada tahap ini, calon penerima beasiswa akan melalui tes yang terdiri dari penulisan esai, wawancara, tes bahasa, TPA dan psikotes. Bagi mereka yang lulus pada seleksi tahap II (sebagai *awardee*), akan diikutsertakan ke dalam program Persiapan Bahasa Asing dan Akademik – *Language and Academic Preparation* (LAP) Program. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing sesuai dengan ketentuan kampus tujuan, mencari calon *supervisor*, mendapatkan *Letter of Acceptance* (LoA) dari universitas yang dituju, dan memiliki keterampilan akademik maupun non-akademik yang memadai untuk melakukan studi di luar negeri, seperti penulisan proposal, pembuatan artikel ilmiah, *critical review*, metodologi riset, *academic network and communication*, serta *cross culture skill*. Pada akhir program ini, *awardee* diharapkan sudah mendapatkan LoA *unconditional*, memiliki *supervisor* dan siap untuk berangkat studi. Alur seleksi diperlihatkan dalam gambar di bawah ini:



BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

Seperti yang telah diterakan dalam bagan di halaman 1 panduan ini, bantuan studi S3 luar negeri terdiri dari dua (2) skema, yaitu: Program Reguler dan Program Kerjasama.

PROGRAM REGULER

Program Reguler Bantuan Studi S3 Luar negeri merupakan program bantuan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada calon penerima bantuan untuk melanjutkan studi S3 di universitas-universitas luar negeri yang berkualitas.

Program Reguler Bantuan Studi S3 Luar negeri memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada *awardee* untuk dapat memilih universitas tujuan. Meskipun demikian, dalam memilih universitas perlu diperhatikan beberapa hal:

1. Pastikan universitas memiliki pembimbing (*supervisor*) yang memang ahli dalam bidang yang akan dipelajari;
2. Pastikan universitas memiliki reputasi yang baik. Beberapa cara untuk memastikan reputasi universitas adalah:
 - a. Melihat perankingan universitas berdasarkan Times Higher Education (THE) atau QS
 - b. Melihat daftar universitas luar negeri yang disetarakan oleh KEMENRISTEKDIKTI, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (<http://ijazahln.ristekdikti.go.id/ijazahln/>)
 - c. Universitas luar negeri yang pernah disetarakan oleh DIKTIS, Kementerian Agama RI (kontak subdit_akademik@kemenag.go.id, <http://diktis.kemenag.go.id/penyetaraanijazah/>)
3. Universitas yang tidak masuk dalam poin 2, dapat dipertimbangkan dengan:
 - a. Bukti rekomendasi dari alumni program studi yang dituju pada universitas tersebut;
 - b. Keberadaan profesor ahli dalam bidang yang akan diambil pada universitas tersebut.

BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

PROGRAM KERJASAMA

Bantuan Studi S3 Luar negeri Program Kerjasama merupakan salah satu bentuk upaya akselerasi pengiriman tenaga pendidik dan kependidikan untuk studi S3 di perguruan tinggi luar negeri yang telah memiliki kerjasama dengan Kementerian Agama. Bantuan studi S3 luar negeri program kerjasama memberikan beberapa keuntungan dibandingkan dengan program reguler, diantaranya:

1. Seleksi dilakukan bersama oleh professor dari universitas partner dan Kementerian Agama sehingga *awardee* yang lulus dalam seleksi tahap II skema ini dapat dipastikan akan diterima pada universitas tujuan;
2. Mengikuti program tambahan penguatan bahasa Inggris dan kemampuan akademik yang dilaksanakan di perguruan tinggi *partners* selama maksimum 10 minggu (untuk skema *special pathways leading to PhD*);
3. Pendampingan penulisan proposal*;
4. Pendampingan pencarian calon pembimbing (*supervisor*);
5. Pendampingan dan konsultasi dalam rangka memilih program studi yang sesuai;
6. Monitoring dan konsultasi intensif dalam rangka mendapatkan *Unconditional Letter of Acceptance (LoA)*;
7. Monitoring dan konsultasi selama masa studi.

*Tersedia hanya di universitas tertentu

PERGURUAN TINGGI PARTNERS DAN SKEMA KERJASAMA

Program Kerjasama untuk Bantuan Studi S3 Luar negeri memiliki beberapa skema, yaitu:

1. *Special Pathways Leading to PhD (SPL-PhD)*
 - University of Canberra
 - University of Western Sydney
 - Central Queensland University
2. *MoRA-ATN Research and Innovation Scholarship (MoARIS)*
3. *MoRA-McGill Scholarship on Religion and Society*
4. *MoRA-Coventry Peace and Social Relations Studies*
5. *MoRA-France Scholarship on Applied Science and Technology (SAST)*
6. *MoRA-Leiden Scholarship on Religion and Society*



SKEMA KERJASAMA

Special Pathways Leading to PhD

MoRA-ATN Research and Innovation (MoARIS)

MoRA-McGILL Scholarship on Religion and Society

MoRA-Coventry Peace and Social Relations Studies

1. MoRA-France Scholarship on Applied Science and Technology (SAST)

1. MoRA-Leiden Scholarship on Religion and Society

BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

PROGRAM KERJASAMA

Special Pathways Leading to Ph.D (SPL-Ph.D)

Program 5000 Doktor aktif melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi luar negeri. Salah satu tujuan kerjasama adalah untuk mempermudah transisi penerima bantuan untuk melanjutkan studi doktoral mereka. **The University of Canberra, Western Sydney University, dan Central Queensland University** dari Australia merupakan perguruan tinggi yang telah melakukan kerjasama untuk memberikan jalur khusus menuju program doktor (*Special Pathways Leading to Ph.D – SPL-Ph.D*). Program ini diperuntukkan bagi calon *awardee* yang memilih salah satu dari ketiga universitas tersebut sebagai pilihan studinya. Dengan persyaratan yang sama dengan program reguler, program *special pathways leading to Ph.D* ini memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

1. Mendapatkan bantuan untuk menemukan calon supervisor yang sesuai dengan proposal riset;
2. Dapat diterima di universitas tersebut dengan nilai minimum IELTS 6.0 (skor masing-masing *band* tidak kurang dari 6). Kandidat diwajibkan untuk mengikuti program penguatan bahasa Inggris dan akademik selama 10 minggu di universitas tujuan;
3. Mendapatkan bantuan konsultasi pemilihan bidang studi serta pengurusan administrasi akademik.



<http://www.canberra.edu.au/>



<https://www.westernsydney.edu.au/>



<https://www.cqu.edu.au/>

**BATAS AKHIR
PENDAFTARAN**

30 Desember 2018

scholarship.kemenag.go.id

BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

PROGRAM KERJASAMA

MoRA-ATN Research and Innovation Scholarship (MoARIS)

Australia Technology Network of Universities (ATN) adalah kelompok dari lima universitas teknologi di Australia yang memiliki keunggulan dalam membangun kerjasama riset yang memberikan pengalaman dan memberikan *impact* nyata bagi kehidupan. Kelima universitas tersebut adalah: University of Technology Sydney, Queensland University of Technology, Curtin University, University of South Australia dan RMIT University. Kerjasama dengan industri merupakan salah satu keunggulan model riset yang ditawarkan. ATN juga merupakan salah satu anggota *Australia's Cooperative Research Centres* yang menghubungkan antara pemerintah, industri, dan peneliti serta memiliki program *Industry Doctoral Training Center (IDTC)*, sebuah program yang fokus kepada industri inisiatif untuk riset.

KEUNTUNGAN MASUK DALAM SKEMA MoARIS

1. Mendapatkan pendampingan dalam mencari pembimbing yang sesuai;
2. Mendapatkan layanan peningkatan akademik yang diberikan oleh *e-grad school* (<http://www.egradschool.edu.au>), diantaranya:
 - a. *Online Course* untuk materi-materi *Entrepreneurship, Project Management, Leadership and Communication, Research Commercialisation, Global Sustainability, Public Policy*
 - b. *Modules Online for Research Education (MORE)*, yang dikhususkan bagi peningkatan kompetensi riset mahasiswa. Diantara modul yang ditawarkan adalah tentang *critical and creative thinking* dan *practice-led research in creative arts, media, and design*.
3. Mendapatkan kesempatan menjadi pembicara dalam acara tahunan bergengsi *Innovation Forum of Indonesia*.



PERSYARATAN KHUSUS

- Riset proposal menekankan kepada aspek **inovasi** yang akan dihasilkan
- Sudah mendaftar online di kampus ATN
- Memiliki bukti korespondensi dengan calon *supervisor*

AREAS OF RESEARCH EXCELLENCES

1. Growing the Global Bioeconomy
2. Data Science –Modeling and analysis with large data sets
3. Understanding and adapting to the transformations associated with digital media technologies
4. Energy availability, planning and utilization of existing resources, identification of new technologies and infrastructure
5. Future Industries
6. Entrepreneurship, Innovation and Strategy
7. Accountability, Regulation and Governance
8. Business Process Management in Governance and Leadership
9. Health Determinants and Health Systems
10. Chronic Disease and Aging
11. STEM Education



<http://www.atn.edu.au/>



<http://www.curtin.edu.au>



<http://www.unisa.edu.au/>



<http://www.rmit.edu.au/>



<https://www.qut.edu.au/>



<http://www.uts.edu.au/>

BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

PROGRAM KERJASAMA

MoRA-McGill Scholarship on Religion and Society

Program kerjasama MORA-McGill University memberikan kesempatan kepada para tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan di bawah Kementerian Agama untuk melanjutkan studi S3 dalam bidang-bidang keilmuan yang menempatkan daya analisis yang tinggi dalam memahami pluralitas dan kompleksitas Indonesia dalam berbagai aspeknya serta menempatkan Indonesia dalam konteks global. Bidang-bidang yang ditawarkan dalam program kerjasama ini ada pada **School of Religious Studies and Social Work** dan **Institute of Islamic Studies**. (www.mcgill.ca).



**BATAS AKHIR
PENDAFTARAN**

30 Desember 2018

scholarship.kemenag.go.id

BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

PROGRAM KERJASAMA

MoRA-Coventry Peace and Social Relations Studies

Program kerjasama MORA dengan Coventry University di United Kingdom memberikan kesempatan kepada para tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan di bawah Kementerian Agama untuk melanjutkan studi S3 dalam bidang-bidang keilmuan dalam *Peace and Social Relation Studies*, *Center for Trust, Peace and Social Relations (CTPSR)*. Mahasiswa tingkat doktoral yang memilih program ini diharapkan untuk dapat memberikan karya-karya inovatif dan produktif tingkat dunia yang memiliki dampak serta memungkinkan adanya dialog untuk membangun kepercayaan dan hubungan kemanusiaan dalam rangka perdamaian dunia. Research Group dalam CTPSR terdiri dari *transnational and maritime security, communities and change, faith and peaceful relations, migration, displacement and belonging, non-violence and conflict transformation*, dan *trust and workplace relations*.

<https://www.coventry.ac.uk/research/areas-of-research/trust-peace-social-relations/>



**BATAS AKHIR
PENDAFTARAN**

30 Desember 2018

scholarship.kemenag.go.id

BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

PROGRAM KERJASAMA

MoRA-France Scholarship on Applied Science and Technology (SAST)

Dalam rangka memperkuat kapasitas sains terapan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), program 5000 Doktor membuka skema kerjasama dengan Pemerintah Perancis melalui Mora-France Scholarship on Applied Science and Technology (SAST). Kandidat doktor yang masuk dalam program ini akan memilih bidang studi sains dan teknologi terapan pada salah satu dari enam universitas sains dan teknologi terapan terbesar di Perancis. Keenam universitas tersebut tergabung dalam *Instituts Nationaux des Sciences Appliquées* (INSA) dan terdiri dari:

- [INSA Lyon](#)
- [INSA Rennes](#)
- [INSA Rouen](#)
- [INSA Strasbourg](#)
- [INSA Toulouse](#)
- [INSA Centre Val de Loire](#).

Keunggulan program ini adalah:

- ✓ Kursus persiapan Bahasa Prancis selama 3-6 bulan
- ✓ Perkuliahan menggunakan 100% Bahasa Inggris
- ✓ Publikasi internasional bahkan mendapatkan hak paten melalui the Centre National de la Recherche Scientifique (CNRS) yang merupakan institusi publikasi nomor 1 di dunia.
- ✓ Program doktor berbasis riset dalam waktu 3 tahun



INSTITUT
FRANÇAIS

**BATAS AKHIR
PENDAFTARAN**

30 Desember 2018

scholarship.kemendikbud.go.id

BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

PROGRAM KERJASAMA

MoRA-Leiden Scholarship on Religion and Society

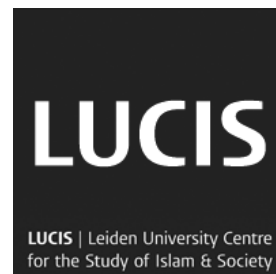
Leiden University Centre for the Study of Islam & Society (LUCIS) merupakan sebuah pusat studi Islam dan masyarakat dari Leiden University, Belanda, yang memberikan dukungan terhadap riset-riset berkualitas untuk tema-tema Islam dan Sosial. Fokus riset yang dikembangkan mulai tahun 2018 ini terdiri dari (namun tidak terbatas kepada):

1. *Historical Muslim society*
2. *Law and governance in Muslim societies*
3. *Shi'i studies*
4. *Islam in Southeast Asia*
5. *Islam in Central Asia*
6. *Islam in Sub-Saharan Africa*
7. *Islam in North Africa*
8. *Islam in the West*

<https://www.universiteitleiden.nl/en/humanities/centre-for-the-study-of-islam-and-society>



Universiteit
Leiden



**BATAS AKHIR
PENDAFTARAN**

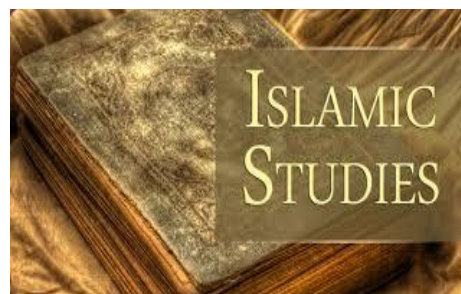
30 Desember 2018

scholarship.kemenag.go.id

BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

PROGRAM KERJASAMA

Sejak tahun 2018 ini, Kementerian Agama memberikan kesempatan kepada **alumni S2 luar negeri dalam bidang studi Islam** untuk melakukan studi lanjut S3 dalam bidang yang sama. Persyaratan khusus program ini adalah kesediaan pendaftar untuk menandatangani perjanjian untuk mengabdikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) setelah mereka menyelesaikan studi S3nya.



**BATAS AKHIR
PENDAFTARAN**

30 Desember 2018

scholarship.kemenag.go.id